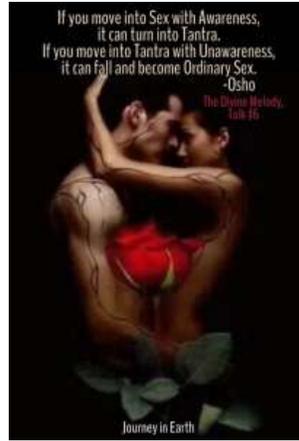


Kriya Yoga Nusantara

Penyatuan Shiva dan Shakti di Mahkota

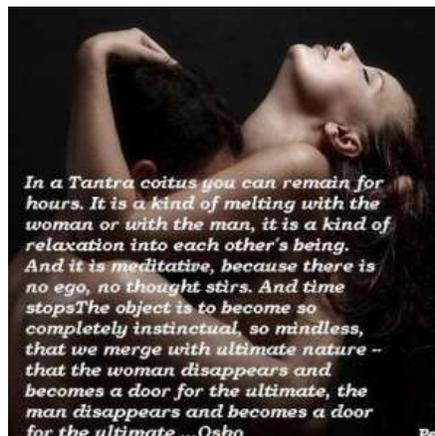
Posted on [Maret 20, 2016](#)



Penyatuan antara Shiva dengan Shakti pada otak bagian atas yang dikenal dengan Sahasrara atau padma dengan seribu kelopak, dinamakan Maithuna.

Maithuna yang berarti persetubuhan. Istilah ini dimaksudkan untuk menggambarkan persatuan shakti (Kundalini) dengan Siwa dalam pelukan anandam yang tak terlukiskan. Performance Dewi Chhinnamasta yang berdiri diatas Kama-Ratih yang sedang bersenggama adalah salah satu contohnya. Itulah “Persetubuhan” Siwa-Shakti dimana keberadaan yang sebelumnya terpisah akhirnya disatukan. Shakti yang berkedudukan di Muladhara Cakra. “dimagnet” untuk mendekati Siwa yang bersthana di Sahasra Cakra melalui kekuatan cinta (kasih=bhakti yang ditujukan kepada Tuhan). Ketika kedua eksistensi : feminine cosmic force (Shakti) dan masculine cosmic force (Siwa) itu bersatu dan melakukan “persetubuhan ilahi” klimaksnya adalah tetesan amrita (soma) yang mengantarkan jiwa kepada kebahagiaan tak terbatas (anandam)

Salah satu bentuknya dengan menggunakan daya dorong emosi seksual. Tapi melalui pendekatan tantrik, energy seksual yang menggebu dapat dijinakkan dan diubah menjadi kekuatan transformatif.



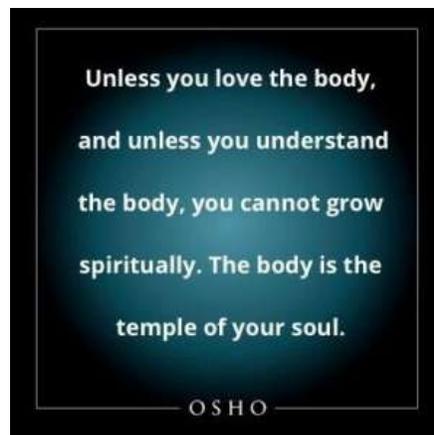
Tantra memberi kebebasan untuk menempuh jalan pencerahan melalui 2 pendekatan: tradisi rumah tangga

(sexual yoga practices) dimana seksualitas dipraktekkan dengan tidak berlebihan dan tradisi penolakan dimana sexual activity sengaja dijauhi, dihentikan dan ditiadakan atau tepatnya diubah (diperhalus atau diluhurkan) menjadi kekuatan dahsyat dalam rangka transformasi spiritual. Termasuk dalam hal kebiasaan seksual, tantra tidak menghendaki penghamburan energy seks karena seks merupakan energy inti dari eksistensi kita.

Tantra mengupayakan transmuting sexual energy menjadi energy spiritual yang lebih berguna. Pun juga tantra tidak menghendaki penindasan energy seksual (celibacy) tanpa diimbangi dengan sadhana yang sesuai (meditations practices) sebab jika tidak, celibacy mungkin berbahaya karena energy yang tidak terpakai bisa menimbulkan various physical and emotional problems.

Tubuh Adalah Pura. Tantra mengakui pentingnya keberadaan tubuh manusia dan memandangnya sebagai pura atau “Kuil Tuhan” yang hidup.

Manusia adalah miniatur dimana seluruh ciptaan ada semua didalam dirinya.



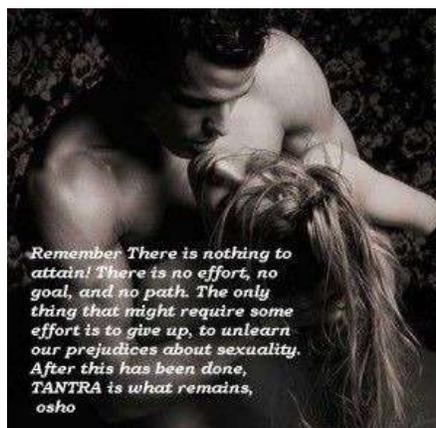
Agni dan Soma bersatu di Hati

Agni bertempat didalam dasar inti bumi atau pada kunda, dapur bumi (altar in the ground), yang didalam tubuh halus berada pada muladhara chakra (chakra dasar). Kundalini atau Agni adalah juga esensi dari shabda. Soma atau air atau bulan, ada di kepala (chakra mahkota) sebagai immortal nectar dalam bentuk yang dilukiskan seperti awan hujan surgawi. Kundalini atau agni naik melalui sushumna (saluran utama prana dalam tubuh halus), sedang Soma atau nectar bergerak turun. Api Kundalini yang naik itu melarutkan nectar dan menyebabkannya mengalir ke bawah. Ketika agni mencapai puncak kepala (chakra mahkota), soma meng-involusi tubuh melalui tulang ekor, terjadilah “kelahiran baru” sang diri, seperti ulat terlepas dari kepompongnya. Pada kasus ini, agni dan soma bertukar tempat dan kemudian, bersatu didalam “hati”.



Prakter yoga sering dikatakan ‘bermain-main” dengan energi seksual. Pernyataan ini bukan dalam arti kepuasan fisik hubungan badaniah, melainkan dimaksud dalam konteks iluminasi kesadaran. Pandangan ini

menghubungkan agni dengan female energy (Shakti) dan Soma adalah male energy-nya (Shiwa). The male sexual energy (semen=air mani) adalah lunar (bulan) bersifat cool (dingin). Sedangkan female sexual energy adalah merah dan berhubungan dengan darah, atau nyala api yang bersifat panas. Meskipun demikian kualitas-kualitas ini cirinya berlawanan dalam polaritas tubuh yang normal. Dalam istilah alkimia, The male sexual energy itu adalah sulphur sementara the female energy itu adalah mercury. Secara lahiriah ini dihubungkan dengan kontak seksual (senggama) sedangkan dalam praktek yoga yang sesungguhnya hubungan itu terjadi secara inner didalam jiwa (unifikasi prinsip male and female) tanpa memerlukan partner lawan jenis (laki-perempuan) sebagaimana halnya dalam praktek hubungan seks yang nyata.



Soma atau bulan berhubungan dengan immortal nectar atau amrita dalam chakra mahkota. Didalam praktek Tantra Yoga agni diarahkan agar naik dan melarutkan soma. Agni berhubungan dengan nada (original sound vibration) yang mempunyai gerak kecenderungan naik. Soma berhubungan dengan bindu (point-drop), titik dari mana kesadaran murni mengalir atau bergerak turun. Sifat yang saling mempengaruhi dari nada dan bindu menciptakan universe, semua ini adalah Shakti dan Shiwa.

Menurut Tantra, Vayu berada dalam chakra hati, yang berhubungan dengan elemen udara. Penyatuan agni dan soma, membuka dan meng-energize cakra ini. Tantra secara umum menghubungkan agni dengan 2 chakra yang pertama (chakra dasar dan chakra seks) sedangkan vayu dikaitkn dengan 2 cakra lainnya yakni chakra pusar dan chakra hati. Soma berhubungan dengan 2 chakra yang lebih tinggi yakni chakra eter dan mata ketiga. Prinsip solar tertinggi ini, merupakan sumber pokok dan akhir dari 3 prinsip sebelumnya dan juga merupakan pusat dari pergerakannya. Menurut Veda, Atma ada didalam "hati" yang merupakan lokus spiritual untuk menunjuk 'the center of being'. Dan ini sering diilustrasikan sebagai the sun atau matahari. Oleh sebab itu pelajaran yoga umumnya dan juga dalam Tantra Yoga, latihan yang tertinggi adalah Yoga Surya (Solar Yoga), yang bertujuan untuk mewujudkan cahaya kesadaran hidup (the divine light of consciousness). Cahaya kesadaran hidup ini adalah mataharinya "matahari" dalam diri kita.





iklan

Bagikan ini:



Satu blogger menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Ajaran Ajaran Rahasia](#), [Cinta Manusia dan Cinta Ilahi](#), [Mengubah Energi Seksual](#), [Tantra](#) dan tag [kriya yoga indonesia](#), [kultivasi seksual](#), [mahkota](#), [Osho](#), [shakti](#), [shiva](#), [shiva shakti](#), [shiva shakti menyatu di mahkota](#), [Tantra](#), [transmutasi seks](#), [yin yang](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.